

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (Tidak diaudit)
DAN 31 DESEMBER 2016 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2017
DAN 30 SEPTEMBER 2016
(Tidak diaudit)**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (Un audited)
AND DECEMBER 31, 2016 (Audited)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017
AND SEPTEMBER 30, 2016
(Unaudited)***

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-80	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPT 30th, 2017 AND DECEMBER 31st, 2016
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPT 30th, 2017 AND SEPT 30th, 2016
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Dedie Suherlan |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah - Cilengkrang, Bandung |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk;</i> |

Cimahi,
25 Okt 2017 / Oct 25th, 2017


Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director




Fadjar Swatyas
Direktur / Director



PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56.539.470.800	2f,h,4,31,32	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,h,5,31,32		Trade receivables
Pihak ketiga	65.927.031.813		44.269.993.518	Third parties
Pihak berelasi	4.449.703.984	2e,30	1.742.043.992	Related party
Piutang lain-lain		2g,h,6,31,32		Other receivables
Pihak ketiga	1.050.774.605		819.330.856	Third parties
Pihak berelasi	290.678.799	2e,30	671.178.799	Related parties
Persediaan	85.371.847.716	2j,7	78.020.967.439	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.280.177.294	2t,14a	1.354.623.809	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	20.123.975.204	2e,p,8,30	5.066.392.180	Advances and prepaid expenses
Proyek dalam penyelesaian	-	25	1.721.912.376	Project in progress
Jumlah Aset Lancar	240.033.660.215		195.009.437.765	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan assosiasi	7.633.207.821	2z,9	11.676.651.904	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan - bersih	5.721.089.618	2t,14e	6.124.981.797	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.762.989.244 dan Rp 33.604.590.217 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016	198.036.396.168	2k,10	181.812.363.868	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 38.762.989.244 and Rp 33.604.590.217 as of 2017 and 2016
Properti investasi	3.300.000.000	2l,11	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud - bersih	1.220.467.917	2o,12	1.348.191.302	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	-		65.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	215.911.161.524		204.327.188.871	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	455.944.821.739		399.336.626.636	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9.300.000.000	2h,r,13,31,32	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		2h,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	32.032.610.159		35.147.096.918	Third parties
Pihak berelasi	30.208.227.985	2e,30	10.286.455.831	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	672.411.143	2h,31,32	24.914.157	Other payables - third parties
Utang pajak	7.359.944.035	2t,14b	1.771.091.872	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.417.396.778	2h,16,31,32	1.235.267.038	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.765.318.061		2.156.639.661	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Current maturity of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	863.242.710	2m,17	258.434.479	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	196.783.174	18	74.977.540	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	85.815.934.044		61.704.877.496	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2h,31,32		Long-term liabilities - net of current maturity
Utang sewa pembiayaan	460.415.919	2m,17	460.415.919	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	17.593.545.979	18	70.474.816	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	9.590.412.525	2u,19	10.671.019.449	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.644.374.423		11.201.910.184	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	113.460.308.466		72.906.787.680	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	100.000.000.000	20	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	62.856.443.811	21	62.856.443.811	Additional paid in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	60.392.363.268	2k	62.745.008.037	Differences from revaluation of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	17.000.000.000	22	16.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	94.053.754.463		77.095.146.579	Unappropriated
Sub-jumlah	334.302.561.542		318.696.598.427	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	8.181.951.731	23	7.733.240.529	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	342.484.513.272		326.429.838.956	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	455.944.821.739		399.336.626.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016	
PENJUALAN BERSIH	264.419.215.059	2e,s,24,30	234.912.941.224	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(181.412.323.447)	2e,s,25,30	(166.665.730.226)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	83.006.891.612		68.247.210.998	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(19.021.369.423)	26	(17.981.066.990)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(37.174.254.214)	27	(35.026.886.802)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(56.195.623.637)		(53.007.953.793)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	26.811.267.975		15.239.257.205	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	468.419.725		869.030.118	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	23.987.727	10	125.409.090	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosisasi	2.146.071.997	9	1.716.634.874	Gain (loss) on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(6.398.549)		(12.751.959)	Loss on diffence of exchange rate - net
Beban keuangan	(1.168.935.270)	28	(1.059.306.247)	Finance cost
Lain-lain - bersih	520.287.851		328.661.491	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	1.983.433.482		1.967.677.367	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.794.701.457		17.206.934.572	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,t		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(6.732.634.954)	14c	(4.449.205.707)	Current
Tangguhan	(403.892.183)	14e	207.759.652	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(7.136.527.137)		(4.241.446.056)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	21.658.174.320		12.965.488.517	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN		2s		INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan				Unreclassified account to
direklasifikasi ke laba rugi				profit or loss
				Differences from
Selisih revaluasi aset tetap	2.352.644.768	2k	5.451.121.421	revaluation of fixed assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SETELAH DAMPAK				INCOME AFTER EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI	24.010.819.088		18.416.609.937	ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN				EFFECT OF PROFORMA
PROFORMA ATAS TRANSAKSI				ADJUSTMENT OF
RESTRUKTURISASI ENTITAS				RESTRUCTURING
SEPENGENDALI				TRANSACTIONS BETWEEN
				ENTITIES UNDER
Laba tahun berjalan	-		-	COMMON CONTROL
				Net profit for the year
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE
SEBELUM DAMPAK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI	21.716.216.290		12.965.488.517	ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SEBELUM DAMPAK				INCOME BEFORE EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI	24.010.819.088		18.416.609.937	ENTITIES UNDER
				COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR AFTER
SETELAH DAMPAK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI YANG DAPAT				ENTITIES UNDER
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	20.605.963.117		11.915.048.332	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	1.052.211.203		1.050.440.184	Owner of the parent entity
				Non-controlling interests
Jumlah	21.658.174.320		12.965.488.517	Total
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR BEFORE
SEBELUM DAMPAK				EFFECT OF PROFORMA
PENYESUAIAN PROFORMA				ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI YANG DAPAT				ENTITIES UNDER
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	20.605.963.117		11.915.048.332	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	1.052.211.203		1.050.440.184	Owner of the parent entity
				Non-controlling interests
Jumlah	21.658.174.320		12.965.488.517	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SETELAH DAMPAK				INCOME AFTER EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI YANG DAPAT				ENTITIES UNDER
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	22.844.310.200		16.924.529.858	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	1.166.508.888		1.492.080.079	Owner of the parent entity
Jumlah	24.010.819.088		18.416.609.937	Non-controlling interests
				Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
SEBELUM DAMPAK				INCOME BEFORE EFFECT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				PROFORMA ADJUSTMENT OF
ATAS TRANSAKSI				RESTRUCTURING
RESTRUKTURISASI ENTITAS				TRANSACTIONS BETWEEN
SEPENGENDALI YANG DAPAT				ENTITIES UNDER
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	22.844.310.200		16.924.529.858	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	1.166.508.888		1.492.080.079	Owner of the parent entity
Jumlah	24.010.819.088		18.416.609.937	Non-controlling interests
				Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG				BASIC EARNINGS PER SHARE
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO ONERS OF
KEPADA PEMILIK ENTITAS				THE ENTITY AFTER EFFECT OF
INDUK SETELAH DAMPAK				PROFORMA ADJUSTMENT OF
PENYESUAIAN PROFORMA				RESTRUCTURING
ATAS TRANSAKSI				TRANSACTIONS BETWEEN
RESTRUKTURISASI ENTITAS				ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI	20,61	2w,29	11,92	COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG				BASIC EARNINGS PER SHARE
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO ONERS OF
KEPADA PEMILIK ENTITAS				THE ENTITY BEFORE EFFECT
INDUK SEBELUM DAMPAK				OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENYESUAIAN PROFORMA				OF RESTRUCTURING
ATAS TRANSAKSI				TRANSACTIONS BETWEEN
RESTRUKTURISASI ENTITAS				ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI	22,84	2w,29	16,92	COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
September 30, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>					Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	15.000.000.000	64.618.466.524	308.299.499.579	6.773.812.332	315.073.311.910	Balance as December 31, 2015
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Cash Dividend (Note 22)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(311.324.000)	(311.324.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.308.054.402	19.308.054.402	1.311.255.456	20.619.309.858	Net profit for the year
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Allocated of retained earnings
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(3.950.978.952)	-	-	3.950.978.952	-	-	-	Other Comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	(128.602.255)	-	-	-	(128.602.255)	(8.737.299)	(137.339.554)	Adjustment from sale of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan	-	-	-	-	-	(782.353.301)	(782.353.301)	(31.765.961)	(814.119.262)	Other Comprehensive income from post employment benefits after net of deferred income tax
Saldo 31 Desember 2016	100.000.000.000	62.856.443.811	62.745.008.036	-	16.000.000.000	77.095.146.578	318.696.598.425	7.733.240.528	326.429.838.953	Balance as December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
September 30, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent equity</i>				Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih revaluasi aset tetap/ <i>Differences from revaluation of fixed assets</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2016	100.000.000.000	62.856.443.811	62.745.008.036	-	16.000.000.000	77.095.146.578	318.696.598.425	7.733.240.528	326.429.838.953	Balance as December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	20.605.963.117	20.605.963.117	1.052.211.203	21.658.174.320	<i>Net profit for the year</i>
Dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	-	-	<i>Cash Dividend (Note 22)</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(603.500.000)	(5.603.500.000)	<i>Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	<i>Allocated of retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(2.352.644.768)	-	-	2.352.644.768	-	-	-	<i>Other Comprehensive income from differences revaluation fixed assets after net of tax</i>
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Adjustment from sale of fixed assets</i>
Saldo 30 September 2017	100.000.000.000	62.856.443.811	60.392.363.268	-	17.000.000.000	94.053.754.463	334.302.561.542	8.181.951.731	342.484.513.272	Balance as September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	239.445.838.371	2g,h,5,31,32	247.773.462.985	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(164.605.038.052)	2h,15,31,32	(166.665.730.226)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(64.816.490.593)	2s,26,27	(72.368.146.188)	Payment for operational and employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	420.482.140	2s	869.030.118	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(3.309.277.712)	2s,t,14a,14b	(2.835.561.832)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(1.127.170.605)	28	(1.121.689.644)	Payments for finance expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	(972.274.968)		391.131.793	Receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.036.068.581		7.729.559.491	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	102.272.727	10	125.409.090	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(21.399.305.564)	10	(24.757.687.524)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	498.844.280	1c	-	Dividends from associated companies
Pendirian anak perusahaan	(525.000.000)	9	-	Establishment of subsidiaries company
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(21.323.188.557)		(24.632.278.434)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham pada entitas anak	700.000.000	1c	-	Increase of share capital in subsidiaries
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan & pembiayaan konsumen	(367.256.313)	2m,17,18	(124.224.295)	Payment of finance lease payable & consumer lease payable
Penerimaan atas utang sewa pembiayaan & pembiayaan konsumen	17.854.352.292		-	Receipts of finance lease payable & consumer lease payable
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman bank jangka pendek	(1.100.000.000)	2h,r,13,31,32	(1.186.323.644)	Receipts (payment) of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai	(5.000.000.000)	22	(8.000.000.000)	Payment of cash dividends
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(603.500.000)	22	(311.324.000)	The non-controlling interest in the dividends of the subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	11.483.595.979)		(9.621.871.939)	Net cash flows used for financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.803.523.996)		(26.524.590.882)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61.342.994.796		63.509.569.740	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	56.539.470.800		36.984.978.858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta no 37 tanggal 26 April 2017 dan akta No. 18 tanggal 18 April 2016 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee Remuneration and Nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No.37 dated April 26, 2017 and deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris,
Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan
Karyawan (lanjutan)**

	30 September 2017
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama :	Tuan Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen) :	Tuan Marusaha Siregar
Dewan Direksi :	
Presiden Direktur :	Tuan Dedie Suherlan
Direktur :	Tuan Fadjar Swatyas
Direktur :	Tuan Kazuhiko Aminaka
Direktur :	-
Direktur (Tidak Terafiliasi) :	Tuan Timatius Jusuf Paulus

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 029/DIR/III/17 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mengangkat Ibu Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan bapak Fadjar Swatyas.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan No.02 /CINTTbk/KOM/SP/II/2014 Tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan telah membentuk komite audit yang dipimpin oleh Marusaha Siregar sebagai ketua Komite Audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tuan Marusaha Siregar
Anggota	Tuan Marcus H Brotoatmodjo
Anggota	Ibu Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dijelaskan pada Catatan 30.

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners and Directors,
Corporate Secretary, Committee Audit,
Committee Remuneration and Nomination and
Employees (continued)**

	31 Desember / December, 2016	
		Board of Commissioners:
Tuan Marcus H. Brotoatmodjo	:	President
Tuan Marusaha Siregar	:	Commissioner (Independent)
		Board of Directors :
Tuan Dedie Suherlan	:	President Director
Tuan Fadjar Swatyas	:	Director
Tuan Kazuhiko Aminaka	:	Director
Tuan Timatius Jusuf Paulus	:	Director
Tuan Aan	:	Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 029/DIR/III/17 dated March 22, 2017, the Company Appointed Helina Widayani as Corporate Secretary to replace Fadjar Swatyas.

Audit Committee

Based on Decision No.02 /CINTTbk/KOM/SP/II/2014 dated February 27, 2014, the Company establish audit commite is led by Marusaha Siregar as its Audit Committee Leader.

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decission Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are disclose in Note 30.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 730 dan 718 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Employees

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 725 and 718 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berikut ini:

c. Subsidiaries and Associate Company

The Company has direct ownership in the following subsidiaries and associate company:

Entitas anak dan perusahaan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associate company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>total assets before elimination</i>	
			Sept 2017 %	Dec 2016 %		30 Sept 2017 Rp	31 Des/Dec 2016 Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan/ <i>Retail</i>	93%	93%	1989	55.846.044.408	47.514.327.938
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan/ <i>Retail</i>	75%	75%	2001	18.098.070.031	19.951.714.474
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan/ <i>Retail</i>	95%	95%	2001	17.506.048.003	20.275.640.657
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan/ <i>Retail</i>	95%	95%	1989	16.671.927.488	10.009.654.189
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan/ <i>Retail</i>	51%	51%	2006	9.061.855.635	5.815.073.217
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan/ <i>Retail</i>	60%	60%	2001	5.884.251.540	15.182.484.040
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Samarinda	Perdagangan/ <i>Retail</i>	75%	-	2017	4.371.104.086	-
<u>Perusahaan asosiasi/ Associate company</u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan/ <i>Retail</i>	67%	67%	2015	56.239.023.232	25.306.545.209

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tanggal akuisisi/ <i>Acquisition date</i>	Biaya perolehan/ <i>Purchase consideration</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flow</i>
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian pendirian entitas anak, akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

On 2016 and 2015, the Company established subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company, the details of establishment of subsidiary, acquisition of subsidiary, and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 30 Nopember 2016 dari Ferdinand Bustani, S.H., Notaris di Samarinda, Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo sepakat mendirikan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture*. Perusahaan dan Tuan Honggonirmolo Prasetyo setuju perusahaan tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo.

Pada Januari 2017 Perusahaan telah melakukan penyetoran modal sebesar porsi kepemilikan Perusahaan yaitu 75% atau Rp. 525.000.000.

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(2.669.667.383)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(330.332.617)</u>

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 29 Juni 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri *furniture*. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 30, 2016, from Ferdinand Bustani, S.H., Notary in Samarinda, the Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed to establish a company engaged in the furniture industry. Company and Mr Honggonirmolo Prasetyo agreed the company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Sejahtera Samarinda Furindo.

In January 2017, the Company has paid a share of the Company's which is 75% or Rp. 525 million.

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Acquisition cost
Carrying amount of net assets acquired

Difference in value of restructuring transactions
between entites under common control

Establishment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 29, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa OKM mengakui PT OCI sebagai entitas anak kendati hanya memiliki kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 25 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan

**c. Subsidiaries and Associate Company
(continued)**

under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 25, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)

Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) (continued)

Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 33 sesuai dengan amandemen.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 33 in accordance with the amendments.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengukuran"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"

PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture"
- PSAK No. 16, "Fixed Assets"

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (k) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (k) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

iv. Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak terbagi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

		30 September 2017
Dolar Amerika Serikat	:	13.492
Yen Jepang	:	119,08

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	31 Desember /December 2016
--	-------------------------------

United States Dollar
Japan Yen

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of fixed assets, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Type of fixed assets
Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles
Office furnitures

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30, "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

i. Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

i. Accounting treatment as a Lessee (continued)

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Accounting treatment as a Lessor

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

n. Landrights

The Group adopted ISAK No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with ISAK No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business Combination of Common Control Entities (continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

w. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

x. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

y. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Investments in Associate Company

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with PSAK No. 58, "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment .

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 14b dan 14e laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14b and 14e to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Kas		
Rupiah	227.719.391	248.486.340
Euro Uni Eropa	70.294.533	-
Yen Jepang	4.821.471	86.896
Renminbi China	9.742.681	19.148.085
Dolar Amerika Serikat	7.326.156	8.169.088
Ringgit Malaysia	8.212.094	7.733.539
Bath Thailand	2.140.239	1.986.419
Dolar Taiwan	1.991.881	1.870.111
Dolar Hongkong	1.540.591	1.545.363
Dolar Singapura	8.179.082	619.308
Sub-jumlah	341.968.119	289.645.149
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.485.070.679	14.838.475.735
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.033.374.358	16.424.698.328
PT Bank Resona Perdania	4.322.374.968	9.203.325.296
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.378.372.310	1.861.913.647
PT Bank Mega Tbk	890.534.704	-
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.030.958.821	160.998.037
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	12.873.757
PT Bank Sinarmas Tbk	2.093.452.589	833.988.476
PT Bank Mega Tbk		1.734.631.744
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	4.931.537.600	5.840.907.325
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.112.596	608.637.095
Yen Jepang		
PT Bank Resona Perdania	3.461.106.889	1.972.935.178
Sub-jumlah	48.897.895.513	53.493.384.618
Deposito berjangka - jangka pendek		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	4.130.631.500	4.475.861.467
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.118.124.690	1.074.975.784
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.046.078.550	1.004.650.000
PT Bank Sinarmas Tbk	1.004.772.428	1.004.477.778
Sub-jumlah	7.299.607.168	7.559.965.029
Jumlah	56.539.470.800	61.342.994.796

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 bulan sampai dengan 2 bulan. Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 6,50%-6,75% dan 6,50%-8,00%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
Eur Uni Europe
Yen Japan
China Renminbi
United States Dollar
Malaysian Ringgit
Thailand Bath
Taiwan Dollar
Hongkong Dollar
Singapore Dollar
Sub-total
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk
United States Dollar
PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Japan
PT Bank Resona Perdania
Sub-total

Time deposits - short term

Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

The terms of time deposit range from 1 months up to 2 months.

The range of interest earned from the time deposits above is 6.50%-6.75% and 6,50%-8,00%.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Lokal	68.139.665.541	43.170.003.232
Ekspor	2.388.570.256	3.057.916.680
Jumlah	70.528.235.797	46.227.919.912
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(151.500.000)	(215.882.402)
Jumlah - bersih	70.376.735.797	46.012.037.510

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Pihak ketiga	66.078.531.813	44.485.875.920
Pihak berelasi (Catatan 30)	4.449.703.984	1.742.043.992
Jumlah	70.528.235.797	46.227.919.912
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(151.500.000)	(215.882.402)
Jumlah - bersih	70.376.735.797	46.012.037.510

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Rupiah	68.139.665.541	43.170.003.232
Dolar Amerika Serikat	2.388.570.256	2.689.163.403
Yen Jepang	-	368.753.277
Jumlah	70.528.235.797	46.227.919.912
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(151.500.000)	(215.882.402)
Jumlah - bersih	70.376.735.797	46.012.037.510

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Belum jatuh tempo	45.978.067.278	17.870.612.930
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.685.321.484	11.640.245.019
31 - 60 hari	3.437.191.782	7.025.790.478
61 - 90 hari	2.040.681.756	4.028.681.242
Lebih dari 90 hari	7.386.973.498	5.662.590.243
Jumlah	70.528.235.798	46.227.919.912
Cadangan penurunan nilai (Catatan 27)	(151.500.000)	(215.882.402)
Jumlah - bersih	70.376.735.797	46.012.037.510

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

	31 Desember / December 2016	
Local	43.170.003.232	Local
Export	3.057.916.680	Export
Total	46.227.919.912	Total
Allowance for impairment losses (Note 27)	(215.882.402)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Total - net	46.012.037.510	Total - net

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember / December 2016	
Third parties	44.485.875.920	Third parties
Related party (Note 30)	1.742.043.992	Related party (Note 30)
Total	46.227.919.912	Total
Allowance for impairment losses (Note 27)	(215.882.402)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Total - net	46.012.037.510	Total - net

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember / December 2016	
Rupiah	43.170.003.232	Rupiah
United States Dollar	2.689.163.403	United States Dollar
Yen Japan	368.753.277	Yen Japan
Total	46.227.919.912	Total
Allowance for impairment losses (Note 27)	(215.882.402)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Total - net	46.012.037.510	Total - net

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	31 Desember / December 2016	
Current	17.870.612.930	Current
Past due:		Past due:
1 - 30 days	11.640.245.019	1 - 30 days
31 - 60 days	7.025.790.478	31 - 60 days
61 - 90 days	4.028.681.242	61 - 90 days
Over 90 days	5.662.590.243	Over 90 days
Total	46.227.919.912	Total
Allowance for impairment losses (Note 27)	(215.882.402)	Allowance for impairment losses (Note 27)
Total - net	46.012.037.510	Total - net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Saldo awal	215.882.402	126.626.808
Kerugian penurunan nilai piutang	151.500.000	215.882.402
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(215.882.402)	(126.626.808)
Saldo akhir	151.500.000	215.882.402

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya Rp 151.500.000 dan Rp 215.882.402 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya seluruhnya lebih dari 120 hari.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customer, the Group uses an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Group's allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Impairment losses recognized
on receivables
Impairment losses reversed

Ending balance

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp 151.500.000 and Rp 215.882.402 at September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. The Group does not hold any collateral over these balances.

Based on review of trade receivables each customers at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables.

Age of impaired trade accounts receivables entirely more than 120 days.

The Group's trade receivables were pledged as fiduciary for bank loan (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 September 2017
Pihak ketiga	1.050.774.605
Pihak berelasi (Catatan 30)	290.678.799
Jumlah	1.341.453.404

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember / December 2016
	819.330.856
	671.178.799
Total	1.490.509.655

*Third parties
Related parties (Note 30)*

All other receivables in Rupiah currency.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2017
Barang jadi (Catatan 25)	45.982.650.103
Bahan baku (Catatan 25)	28.700.468.249
Barang dalam proses (Catatan 25)	8.392.437.773
Bahan pembantu	4.690.858.423
Jumlah	87.766.414.548
Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi (Catatan 25)	(2.394.566.832)
Bersih	85.371.847.716

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2017
Saldo awal	6.106.056.172
Mutasi	(3.711.489.340)
Saldo akhir	2.394.566.832

Berdasarkan telaah atas persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan sehubungan dengan operasi berkelanjutan adalah Rp 6.106.056.172 pada tanggal 31 Desember 2016 dan terpulihkan pada 30 September 2017 menjadi sebesar Rp 2.394.566.832.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdania dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	31 Desember / December 2016
	50.122.958.636
	21.407.837.950
	8.178.023.598
	4.418.203.427
Total	84.127.023.611

*Finished goods (Note 25)
Raw materials (Note 25)
Work in process (Note 25)
Indirect materials*

*Allowance for decline in value
of finished goods (Note 25)*

Net

Mutation of the Group's allowance for decline in value of finished goods are as follows:

	31 Desember / December 2016
	-
	6.106.056.172
Ending balance	6.106.056.172

*Beginning balance
Changes*

Ending balance

Based on review of inventories at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for decline in value of finished goods has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of inventories.

The cost of inventories recognized as an expense during the year in respect of continued operations was Rp 6,106,056,172 on December 31, 2016 and recoverable on September 30, 2017 become amounting to Rp 2.394.566.832

On September 30 ,2017 and December 31, 2016, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdania and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.206.000.000 dan Rp 74.956.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

On September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 80,206,000,000 and Rp 74,956,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	4.190.799.920	3.230.414.074
Pembelian aset tetap	11.658.273.519	965.725.276
Lainnya	2.937.478.721	135.302.112
Sub-jumlah	18.786.552.160	4.331.441.462
Biaya dibayar di muka		
Sewa bangunan	1.052.186.380	538.853.045
Asuransi	267.007.106	191.653.229
Lainnya	18.229.558	4.444.444
Sub-jumlah	1.337.423.044	734.950.718
Jumlah	20.123.975.204	5.066.392.175

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi uang muka pembelian bahan baku kepada pihak berelasi.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Purchase of raw material
Purchase of fixed assets
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Rent of buildings
Insurance
Others
Sub-total
Total

Refer to Note 30 for detail of down payment purchase of raw material transactions to related party.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Nama perusahaan asosiasi/ Name of associate company	Aktivitas utama/ Principal activity
--	--

PT Okamura Chitose
Indonesia

Perdagangan/
Retail

Tempat kedudukan/ Domicile

Jakarta

Persentase kepemilikan / Percentage of ownership interest (%)
--

33%

67%

Seluruh entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", Perusahaan mengakui PT OCI sebagai perusahaan kendati memiliki kepemilikan saham 67% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI.

Based on agreement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", The Company admitted PT OCI as a associate company despite having ownership 67% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa PT Okamura Chitose Indonesia No 91 pada tanggal 27 Juli 2017 disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham PT Chitose Internasional Tbk kepada Okamura Corporation, sehingga kepemilikan saham menjadi 33% sedangkan Okamura Corporation menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan perusahaan asosiasi ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Aset lancar	54.668.772.406	23.386.647.135
Aset tidak lancar	1.570.250.825	1.919.898.074
Liabilitas jangka pendek	35.349.269.173	7.623.355.945
Liabilitas jangka panjang	201.376.926	201.376.927
Ekuitas	20.688.377.133	17.481.812.338
Pendapatan	39.693.404.774	32.600.882.195
Laba (rugi) dan pendapatan komprehensif tahun berjalan	3.951.108.496	2.737.071.822

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian perusahaan asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Jumlah saham disetor	10.050.000.000	10.050.000.000
Pengalihan/penjualan saham	(5.100.000.000)	-
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih	3.182.052.101	1.626.651.904
Deviden tunai	(498.844.280)	-
Nilai Tercatat	7.633.207.821	11.676.651.904

Mutasi akumulasi bagian laba (rugi) bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Saldo awal	1.626.651.904	(207.186.217)
Bagian laba (rugi) penyertaan pada perusahaan asosiasi tahun berjalan	1.555.400.197	1.833.838.121
Saldo Akhir	3.182.052.101	1.626.651.904

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY
(continued)**

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT Okamura Chitose Indonesia No 91 dated July 27, 2017, approved the sale and transfer of PT Chitose Internasional Tbk shares to Okamura Corporation, bringing its share ownership to 33% while Okamura Corporation to 67%

Summarized financial information of associate company is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associate company's financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

Current assets	23.386.647.135
Non-current assets	1.919.898.074
Current liabilities	7.623.355.945
Non-current liabilities	201.376.927
Equity	17.481.812.338
Revenue	32.600.882.195
Comprehensive income (loss) for the year	2.737.071.822

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate company recognized in the consolidated financial statements:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Total paid-in capital	10.050.000.000	10.050.000.000
Transfer / sale of shares	(5.100.000.000)	-
Accumulated equity in net income (loss)	3.182.052.101	1.626.651.904
Cash Dividends	(498.844.280)	-
Carrying Amount	7.633.207.821	11.676.651.904

The mutation of accumulated equity in net income (loss) are as follows:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Beginning balance	1.626.651.904	(207.186.217)
Income (loss) on share investment on associated companies current period	1.555.400.197	1.833.838.121
Ending Balance	3.182.052.101	1.626.651.904

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2017

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	90.556.450.000	-	-	-	90.556.450.000	-	90.556.450.000	Land
Bangunan	34.461.050.362	11.954.754.975	-	28.774.603.466	75.190.408.803	-	75.190.408.803	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	50.944.245.350	3.061.541.619	-	338.900.541	54.344.687.510	-	54.344.687.510	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	9.760.024.907	5.318.748.707	(276.300.000)	-	14.802.473.614	-	14.802.473.614	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	185.721.770.619	20.335.045.301	(276.300.000)	29.113.504.007	234.894.019.927	-	234.894.019.927	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	650.000.000	642.793.185	-	(338.900.541)	953.892.644	-	953.892.644	Machineries and plant equipment
Kendaraan	270.580.000	680.892.841	-	-	951.472.841	-	951.472.841	Vehicles
Sub-jumlah	920.580.000	1.323.686.026	-	-	1.905.365.485	-	1.905.365.485	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	28.774.603.466	-	-	(28.774.603.466)	-	-	-	Assets in progress
Jumlah Harga Perolehan	215.416.954.085	21.658.731.327	(276.300.000)	-	236.799.385.412	-	236.799.385.412	Total Acquisition Costs

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2017 (lanjutan/ continued)								
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership	
Bangunan	7.255.915.063	1.735.274.580	-	-	7.756.012.173	-	7.756.012.173	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	21.087.385.428	3.295.215.264	-	(1.235.177.470)	24.382.600.692	-	24.382.600.692	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	5.189.991.392	1.060.103.655	-	-	6.250.095.047	-	6.250.095.047	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	33.533.291.883	6.090.593.498	-	(1.235.177.470)	38.388.707.911	-	38.388.707.911	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	48.750.000	144.986.497	-	-	193.736.497	-	193.736.497	Machineries and plant equipment
Kendaraan	22.548.334	157.996.502	-	-	180.544.836	-	180.544.836	Vehicles
Sub-jumlah	71.298.334	302.982.998	-	-	374.281.332	-	374.281.332	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	33.604.590.217	6.393.576.497	-	(1.235.177.470)	38.762.989.244	-	38.762.989.244	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	181.812.363.868				198.036.396.168		198.036.396.168	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2016							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	47.416.243.570	-	-	-	47.416.243.570	43.140.206.430	90.556.450.000
Bangunan	15.224.064.606	350.000.000	-	-	15.574.064.606	18.886.985.756	34.461.050.362
Mesin dan peralatan pabrik	31.489.734.998	1.975.418.485	728.340.661	-	32.736.812.822	18.207.432.528	50.944.245.350
Kendaraan dan peralatan kantor	5.461.428.867	927.772.912	279.280.057	689.450.000	6.799.371.722	2.960.653.185	9.760.024.907
Sub-jumlah	99.591.472.041	3.253.191.397	1.007.620.718	689.450.000	102.526.492.720	83.195.277.899	185.721.770.619
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	650.000.000	-	-	650.000.000	-	650.000.000
Kendaraan	689.450.000	270.580.000	-	(689.450.000)	270.580.000	-	270.580.000
Sub-jumlah	689.450.000	920.580.000	-	(689.450.000)	920.580.000	-	920.580.000
Aset dalam penyelesaian	-	28.774.603.466	-	-	28.774.603.466	-	28.774.603.466
Jumlah Harga Perolehan	100.280.922.041	32.948.374.863	1.007.620.718	-	132.221.676.186	83.195.277.899	215.416.954.085

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2016 (lanjutan/ continued)							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi / Surplus revaluation	Saldo akhir / Ending balance
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	2.189.090.571	861.981.667	-	-	3.051.072.238	4.204.842.825	7.255.915.063
Mesin dan peralatan pabrik	6.424.537.339	3.298.832.771	57.929.726	-	9.665.440.384	11.421.945.044	21.087.385.428
Kendaraan dan peralatan kantor	2.104.274.553	848.041.736	99.432.424	396.123.333	3.249.007.198	1.940.984.194	5.189.991.392
Sub-jumlah	10.717.902.463	5.008.856.174	157.362.150	396.123.333	15.965.519.820	17.567.772.063	33.533.291.883
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	-	48.750.000	-	-	48.750.000	-	48.750.000
Kendaraan	305.346.667	113.325.000	-	(396.123.333)	22.548.334	-	22.548.334
Sub-jumlah	305.346.667	162.075.000	-	(396.123.333)	71.298.334	-	71.298.334
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.023.249.130	5.170.931.174	157.362.150	-	16.036.818.154	17.567.772.063	33.604.590.217
Nilai Buku Bersih	89.257.672.911				116.184.858.032	65.627.505.836	181.812.363.868
							Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2017
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	4.690.237.918
Beban penjualan dan pemasaran	223.676.250
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.479.662.328
Jumlah	6.393.576.497

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017
Hasil penjualan	102.272.727
Jumlah tercatat	(78.285.000)
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	23.987.727

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 680.892.841 dan Rp 270.580.000 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki penambahan aset tetap sebesar Rp 642.793.185 dan Rp 650.000.000 yang merupakan penambahan melalui utang sewa pembiayaan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets are allocated as follows:

	31 Desember / December 2016	
7.401.781.011		Cost of sales (Note 25)
-		Selling and marketing expenses
1.799.876.281		General and administrative expenses (Note 27)
9.201.657.292		Total

Differences of revaluation from fixed assets net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of fixed assets for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 comprise sales of fixed assets are as follows:

	31 Desember / December 2016	
1.082.573.787		Proceed from sales
(850.258.568)		Carrying amount
232.315.219)		Gain (loss) on sale of fixed assets

For the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 680.892.841 and Rp 270.580.000 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

For the year ended September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 642.793.185 and Rp 650.000.000 that represent addition through finance lease payable.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 109.490.393.000.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 27.471.960.000 dan Rp 25.330.846.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 1.430.772.841 dan Rp 270.580.000 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 642.793.185 dan Rp 650.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of ended September 30, 2017 and December 31, 2016, Group's fixed assets are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 109,490,393,000

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 27,471,960,000 and Rp 25,330,846,000 as of ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's fixed assets with carrying amount of sebesar Rp 1,430,772,841 and Rp 270,580,000 as of ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (Note 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 642,793,185 and Rp 650,000,000 as of ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 17).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

30 September 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000	Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000	Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Total
31 Desember / December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000	Land
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000	Building
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen pada 25 Februari 2014

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of September 30, 2017 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser on February 25th, 2014.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

30 September 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	354.787.187	127.723.387	-	482.510.574
Nilai Buku Bersih	1.348.191.302	(127.723.387)	-	1.220.467.915
31 Desember / December 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	184.489.337	170.297.850	-	354.787.187
Nilai Buku Bersih	1.518.489.152	170.297.850	-	1.348.191.302

Amortisasi sebesar Rp 127.723.387 dan Rp 170.297.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

Depreciation amounted to Rp 127.723.387 and Rp 170,297,850 for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively were charged to general and administration expenses (Note 27).

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				30 September 2017	2016
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>					
Perusahaan/ <i>The Company</i>					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 9.456.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Yen	SBI+4%	2017	JPY 60.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	10,5%	2017	Rp 8.000.000.000	-	-
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>					
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	SBI+4%	2017	Rp 11.250.000.000	1.300.000.000	2.750.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				1.300.000.000	2.750.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>				9.300.000.000	10.750.000.000

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit tanggal 17 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018, dapat diperpanjang kembali.

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Perjanjian Kredit pada tahun 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 11.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar SBI+4% dan akan jatuh tempo pada tahun 2017, dapat diperpanjang kembali.

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x - 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Mesin milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	30 September 2017	2016
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>		
The Company		
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	6.000.000.000	6.000.000.000
Yen	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Rupiah	-	-
Subsidiaries		
PT Bank Resona Perdania – Rupiah	1.300.000.000	2.750.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	1.300.000.000	2.750.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	9.300.000.000	10.750.000.000

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, S.H., which have been several times extended, most recently by Credit Agreement dated September 17, 2017, the Company obtained a credit facility *askep revolving* from PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on September 17, 2018, can be extended.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB dated May 14, 2008, No. 080261RLB dated June 18, 2008 and No. 100107RLB dated October 4, 2010, which have been several times extended, most recently by Credit Agreement on 2016, subsidiaries obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania (third parties) with maximum credit facility amounting to Rp 11,250,000,000. The loan is used for working capital, charged by interest rate of SBI+4% and be due on 2017, can be extended.

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x - 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- Machineries owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.906.146.000.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak dengan nilai Rp 2.364.700.000.
- e. Persediaan milik entitas anak dengan nilai Rp 10.393.700.000.
- f. Piutang usaha milik entitas anak dengan nilai Rp 5.000.000.000.
- g. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai Rp 10.000.000.000.
- h. Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai Rp 15.300.000.000.

Pembatasan dan kewajiban

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- b. Land and building under Certificate of Building Rights Title/SHGB No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under Certificate of Building Rights Title/ SHGB No. 1950 and 1951 which located at Margomulyu street No. 46 blok G-28, Surabaya and Mayjend Sungkono street No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries worth Rp 6,060,000,000.
- c. Land and building under Certificate of Building Rights Title/ SHGB No. 113, 114, 115 and 1243 which located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries worth Rp 6,906,146,000.
- d. Land and building under Certificate of Building Rights Title/ SHGB) No. 338 which located located at Gambir Pasar street VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries worth Rp 2,364,700,000.
- e. Inventories owned by subsidiaries worth Rp 10,393,700,000.
- f. Trade receivables owned by subsidiaries worth Rp 5,000,000,000.
- g. Inventories owned by the Company worth Rp 10,000,000,000.
- h. Trade receivables owned by the Company worth Rp 15,300,000,000.

Covenants and obligations

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.583.135.146 8	1.349.917.300
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	4.706.509
Pasal 22	217.848.409	-
Pasal 23	400.000	-
Pasal 25	104.234.706	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.697.042.147	1.349.917.300
Jumlah	6.280.177.294	1.354.623.809

The Company
Income Tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Subsidiaries
Income Tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	19.708.007	74.259.167
Pasal 21	8.769.396	127.523.621
Pasal 23	81.826.369	68.059.328
Pasal 25	197.701.838	197.701.838
Pasal 26	-	-
Pasal 29	1.691.870.187	5.590.707
Pajak Pertambahan Nilai	3.980.781.504	652.612.185
Sub-jumlah	5.980.657.301	1.125.746.846
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	15.684.183	33.890.060
Pasal 23	444.317	11.658.719
Pasal 25	95.995.466	92.846.846
Pasal 29	296.451.531	441.775.678
Pajak Pertambahan Nilai	970.711.237	65.173.723
Sub-jumlah	1.379.286.733	645.345.026
Jumlah	7.359.944.034	1.771.091.872

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.954.958.962	28.172.913.292	Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(8.987.660.851)	(3.050.744.233)	Elimination of consolidated income
Laba sebelum pajak entitas anak	(6.220.160.866)	(6.227.443.737)	Profit before tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	26.747.137.244	18.894.725.322	Profit before tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyusutan aset tetap	(1.847.581.652)	(165.802.577)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(31.930.847)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	-	413.503.438	Post-employment benefits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(373.500.372)	-	Financial lease
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	4.782.117.368	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah beda temporer	(2.253.012.871)	4.987.243.767	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(3.403.748.870)	6.405.565.927	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(417.666.392)	(2.063.242.280)	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	(3.821.415.262)	4.342.323.647	Total permanent differences
Taksiran laba kena pajak	20.672.709.112	28.224.292.736	Estimated taxable profit
Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:			Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	20.672.709.000	28.224.292.000	Estimated taxable profit (rounded)
Taksiran beban pajak penghasilan kini	5.168.177.250	7.056.073.000	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	600.034.000	(660.177.000)	Article 22
Pasal 23	3.074.937	(3.566.341)	Article 23
Pasal 25	2.873.198.126	(6.386.738.952)	Article 25
Sub-jumlah	3.476.307.063	(7.050.482.293)	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	1.691.870.187	5.590.707	Estimated corporate income tax payable

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Beban pajak penghasilan badan		
Perusahaan	5.168.177.250	5.809.262.058
Entitas anak	1.564.457.704	1.744.341.376
Jumlah	6.732.634.954	7.553.603.434

Corporate income tax expense
The Company
Subsidiaries

Total

d. Pengampunan Pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (tax amnesty) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan tax amnesty, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

d. Tax Amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

the Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount (Rp)	
Perusahaan	22 September/ September 22, 2016	Piutang lain-lain/ Other receivable	200.000.000	The Company
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Delta Furindotama	28 September/ September 28, 2016	Kas/ Cash	150.000.000	PT Delta Furindotama
PT Sejahtera Wahana Gemilang	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	536.345.000	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	21 September/ September 21, 2016	Kas/ Cash	330.670.000	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	20 September/ September 20, 2016	Kas/ Cash	50.000.000	PT Trijati Primula
PT Sejahtera Bali Furindo	22 September/ September 22, 2016	Kas/ Cash	46.000.000	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Mega Inti Mandiri	24 September/ September 24, 2016	Kas/ Cash	445.000.000	PT Mega Inti Mandiri

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

30 September 2017						
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi / Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
						The Company
Perusahaan						Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	1.571.250.220	(461.895.413)	-	-	1.109.354.807	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud	(22.174.200)	(7.982.712)	-	-	(30.156.912)	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja karyawan	1.816.615.288	-	-	-	1.816.615.288	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.195.529.342	-	-	-	1.195.529.342	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(93.375.093)			(93.375.093)	Financial lease
Jumlah	4.561.220.650	(563.253.218)	-		3.997.967.432	Total
						Subsidiaries
Entitas Anak						Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	327.666.272	83.153.278	-	-	412.416.486	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja karyawan	852.598.354	128.489.639	-	-	981.087.993	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	52.511.820	(1.596.936)			50.914.884	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	330.984.701		-	-	330.984.701	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(52.281.883)			(52.281.883)	Financial lease
Jumlah	1.563.761.147	159.361.034			1.723.122.181	Total
Jumlah Konsolidasian	6.124.981.797	(403.892.183)			5.721.089.614	Total Consolidated
31 Desember / December 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi / Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
						The Company
Perusahaan						Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	1.612.700.864	(41.450.644)	-	-	1.571.250.220	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud	(11.530.584)	(10.643.616)	-	-	(22.174.200)	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja karyawan	1.519.120.860	103.375.860	-	194.118.568	1.816.615.288	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.195.529.342	-	-	1.195.529.342	
Jumlah	3.120.291.140	1.246.810.942	-	194.118.568	4.561.220.650	Total
						Subsidiaries
Entitas Anak						Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	279.673.025	47.993.247	-	-	327.666.272	Post-employment benefits
Imbalan pasca kerja karyawan	762.453.741	90.144.613	-	-	852.598.354	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.656.702	22.313.898	(78.713.299)	77.254.519	52.511.820	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	330.984.701	-	-	330.984.701	
Jumlah	1.073.783.468	491.436.459	(78.713.299)	77.254.519	1.563.761.147	Total
Jumlah Konsolidasian	4.194.074.608	1.738.247.401	(78.713.299)	271.373.087	6.124.981.797	Total Consolidated

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Administrasi Pajak

PT Delta Furindotama (DF)

Pada tahun 2016, DF telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 416.795 sehubungan dengan tahun 2014 dan 2016 atas kurang bayar pajak PPh pasal 21. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Administration

PT Delta Furindotama (DF)

In 2016, DF received Tax Collection Notices (STP) totaling to Rp 416,795 relation to 2014 and 2016 under payment of withholding taxes Article 21. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Lokal	60.346.305.246	43.396.587.969	Local
Impor	1.894.532.897	2.036.964.780	Import
Jumlah	62.240.838.144	45.433.552.749	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Pihak ketiga	32.032.610.159	35.147.096.918	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	30.208.227.985	10.286.455.831	Related party (Note 30)
Jumlah	62.240.838.144	45.433.552.749	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Rupiah	61.239.800.790	43.396.587.968	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.001.037.353	2.036.964.781	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	Yen Japan
Jumlah	62.240.838.144	45.433.552.749	Total

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Belum jatuh tempo	18.386.797.830	12.125.176.200
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	23.276.144.134	4.882.057.235
31 - 60 hari	19.512.666.066	26.378.911.023
61 - 90 hari	1.065.230.113	2.036.964.780
Lebih dari 90 hari	-	10.443.511
Jumlah	62.240.838.144	45.433.552.749

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	30 September / December 2016	
12.125.176.200		Current
4.882.057.235		Past due:
26.378.911.023		1 - 30 days
2.036.964.780		31 - 60 days
10.443.511		61 - 90 days
		Over 90 days
45.433.552.749		Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Pengangkutan	1.026.673.999	465.046.840
Listrik, air, dan telepon	315.009.000	280.000.504
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	315.009.000	116.692.366
Lain-lain	780.289.251	373.527.328
Jumlah	2.417.396.778	1.235.267.038

Freight
Electricity, water, and
Telecommunication
Social security and pension
Others

16. ACCRUED EXPENSES

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Utang sewa pembiayaan - bruto	1.471.114.200	816.328.144
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(147.455.571)	(97.477.746)
Utang sewa pembiayaan - bersih	1.323.658.628	718.850.398
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(863.242.710)	(258.434.479)
Bagian jangka panjang	460.415.919	460.415.919

17. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

Finance lease payables - gross
Less: unrecognized finance cost
Finance lease payables - net
Less: current portion of long-term financing
Long-term portion

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan dan mesin untuk melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 10,63%-12,27% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The management of the Group established a policy to purchase vehicle and machine through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 10.63%-12.27%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Utang pembiayaan konsumen - bruto	19.772.171.820	161.560.500	Consumer lease payable - gross
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(1.981.842.668)	(16.108.144)	Less: unrecognized finance cost
Utang pembiayaan konsumen - bersih	17.790.329.153	145.452.356	Consumer lease payable - net
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(196.783.174)	(74.977.540)	Less: current portion of long-term financing
Bagian jangka panjang	17.593.545.979	70.474.816	Long-term portion

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan untuk melalui pembiayaan konsumen. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 9,28%-11% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The management of the Group established a policy to purchase vehicles through consumer finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 9.28%-11%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Kompujasa Aktuaria Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember / December 2016	
Usia pensiun	55 tahun / 55 years	Pension age
	9% per tahun / 9% per year	
Tingkat diskonto		Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	7%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	Disability rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

	31 Desember / December 2016
Biaya jasa kini	730.555.724
Beban bunga neto	793.030.068
Biaya pemutusan kontrak kerja	135.373.500
<i>Curtailment</i>	(15.755.213)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.643.204.079
Beban komprehensif lain	1.085.492.349
Jumlah	2.728.696.428

<i>Current service cost</i>
<i>Net interest expense</i>
<i>Termination of employment contract cost</i>
<i>Curtailment</i>
<i>Expense recognized in profit or loss</i>
<i>Other comprehensive expense</i>
<i>Total</i>

Pencatatan cadangan imbalan pasca kerja karyawan pada 30 September 2017 sebagai berikut :

The recording of allowance for post-employment-benefits as of September 30, 2017 is as follows:

	30 September 2017
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan-awal	10.671.019.449
Beban pencadangan	526.475.057
Biaya pemutusan kontrak kerja	(1.607.081.981)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	9.590.412.525

<i>Allowance for post-employment-benefits-beginning</i>
<i>Allowance cost accrued</i>
<i>Termination of employment contract cost</i>
<i>Total Expense recognized in profit or loss</i>

Dari biaya tahun berjalan, Rp 526.475.057 dan Rp 1.643.204.079 dan masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 27).

Of the expense for the year, Rp 526.475.057 and Rp 1,643,204,079 were included in general and administrative expenses in September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 27).

Saldo untuk tahun yang berjalan dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Balances for the current year and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	9.590.412.525	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	<i>Present value of Obligation</i>
Defisit aset program	9.590.412.525	10.671.019.449	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	<i>Deficit in plan Assets</i>
Penyesuaian pengalaman	-	293.965.089	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	<i>Experience Adjustment</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.595.428.768 (meningkat sebesar Rp 2.156.506.354).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 2.172.637.690 (turun sebesar Rp 1.628.397.720).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

19. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,595,428,768 (increase by Rp 2,156,506,354).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 2,172,637,690 (decrease by Rp 1,628,397,720).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(330.332.617)	(330.332.617)
Jumlah	62.856.443.811	62.856.443.811

*The excess receipts from the sale of treasury shares
Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1)
Share issuance cost
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control*

Total

22. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam akta no 37 tanggal 26 April 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 5 / lembar saham atau sejumlah Rp 5.000.000.000 dari kinerja tahun 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 18 April 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 8 / lembar saham atau sejumlah Rp 8.000.000.000 dari kinerja tahun 2015.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 17.000.000.000.

22. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 37 dated April 26, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 5 / share or Rp 8,000,000,000 of performance in 2016.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 18 dated April 18, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 8 / share or Rp 8,000,000,000 of performance in 2015.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 17,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
Saldo awal	7.733.240.529	6.773.812.333	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	1.052.211.203	1.311.255.456	Share in net profit
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	-	(8.737.299)	Other comprehensive income from differences of revaluation on fixed assets
Pembagian dividen oleh entitas anak	(603.500.000)	(311.324.000)	Distribution of dividends by subsidiaries
Penghasilan (beban) komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan – bersih	-	(31.765.961)	Other comprehensive income (expense) from post-employment benefits - net
Saldo akhir	8.181.951.731	7.733.240.529	Ending balance

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 September 2017	30 September 2016	
Lokal	250.557.767.076	220.161.256.832	Local
Ekspor	13.861.447.983	14.751.684.392	Export
Jumlah	264.419.215.059	234.912.941.224	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 30 Juni 2016.

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Refer to Note 30 for detail of sales transactions to related party.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	30 September 2017	30 September 2016	
Persediaan awal bahan baku	21.407.837.950	20.695.504.797	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	137.460.105.507	124.124.202.441	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	158.867.943.457	144.819.707.238	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(659.000)	-	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(28.700.468.249)	(23.650.714.308)	Raw material ending balance (Note 7)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	130.167.475.208	121.168.992.931	Raw material used for production
Upah langsung	10.576.914.305	10.421.654.269	Direct labor

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

25. COST OF SALES (continued)

	30 September 2017	30 September 2016	
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	34.042.037.622	38.666.331.496	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (Catatan 10)	4.690.237.918	5.896.540.704	Depreciation (Note 10)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	179.476.006.053	176.153.519.401	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi			Work in process
Awal tahun	8.178.023.598	7.451.539.068	Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.392.437.773)	(6.271.944.808)	Ending (Note 7)
Beban pokok produksi	179.261.591.878	177.333.113.660	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi			Finish goods
Awal tahun	45.738.814.840	47.410.894.096	Beginning
Akhir tahun (Catatan 7)	(43.588.083.271)	(58.078.277.530)	Ending (Note 7)
Beban pokok penjualan	181.412.323.447	166.665.730.226	Total

Rincian transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September 2017		31 Desember / December 2016	
	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase	Nilai/ Amount	Persentase terhadap pembelian bersih/ Percentage to net purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	39.693.404.774	28,9%	32.578.554.095	20,65%

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi pembelian kepada pihak berelasi.

Refer to Note 30 for detail of purchase transactions to related party.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	30 September 2017	30 September 2016	
Pengiriman	11.738.694.581	11.787.045.228	Freight
Iklan dan pameran	3.105.989.303	2.746.929.444	Advertising and exhibition
Perjalanan dinas	952.225.037	677.509.828	Travelling
Lainnya	3.224.460.501	2.769.582.490	Others
Jumlah	19.021.369.423	17.981.066.990	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2017	30 September 2016
Gaji dan tunjangan	24.612.642.103	22.523.865.143
Keperluan kantor	5.486.841.970	4.907.753.429
Penyusutan (Catatan 10)	1.479.662.328	1.473.561.877
Pemeliharaan dan perbaikan	418.375.663	444.210.288
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 19)	526.475.057	869.888.254
Perjalanan dinas	1.145.960.221	1.240.532.867
Telekomunikasi, air dan listrik	198.670.333	228.441.516
Perijinan	254.052.365	557.767.607
Teknologi informasi	383.555.369	309.199.938
Sewa	365.000.000	247.916.667
Asuransi	302.990.029	355.102.722
Transportasi	526.925.071	692.778.655
Amortisasi (Catatan 12)	127.723.387	127.723.387
Pelatihan	89.508.128	116.950.283
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.255.872.191	931.194.170
Jumlah	37.174.254.214	35.026.886.802

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (Note 10)
Repair and maintenance
Post-employment benefits (Note 19)
Travelling
Telecommunication, water and electricity
Permitt
Information technology
Rental
Insurance
Transportation
Amortization (Note 12)
Training
Others (each below Rp 50,000,000)

Total

28. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2017	30 September 2016
Bunga pinjaman bank	833.382.273	1.016.193.828
Bunga utang sewa pembiayaan	335.552.997	43.112.418
Jumlah	1.168.935.270	1.059.306.247

28. FINANCE COST

Interest on bank loan
Finance lease interest

Total

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

29. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	30 September 2017	30 September 2016
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	20.605.963.117	11.915.048.332
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba bersih per saham dasar	20,61	11,92

Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding

Basic earnings per share

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	30 September 2017	30 September 2016
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	20.605.963.117	11.915.048.332
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba bersih per saham dasar	20,61	11,92
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.844.310.200	16.924.529.858
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba bersih per saham dasar	22,84	16,92
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	22.844.310.200	16.924.529.858
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba bersih per saham dasar	22,84	16,92

*Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

*Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity
Weighted average of shares Outstanding*

Basic earnings per share

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Okamura Chitose Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate company	Piutang usaha, utang usaha, uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, advances purchase, sales and purchase
Fadjar Swatyas	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables
Timatius Jusuf Paulus	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables
Aan	Direktur Perusahaan/ the Company's Director	Piutang lain-lain/ other receivables
Ong Andreas Sunardi	Direktur entitas anak/ Subsidiaries's Director	Piutang lain-lain/ other receivables

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016
Piutang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	4.449.703.984	1.742.043.992
% terhadap jumlah aset	0,98%	0,44%
Piutang lain-lain		
Fadjar Swatyas	223.928.799	493.178.799
Timatius Jusuf Paulus	58.000.000	82.000.000
Aan	-	82.000.000
Ong Andreas Sunardi	8.750.000	14.000.000
Jumlah	290.678.799	671.178.799
% terhadap jumlah aset	0,06%	0,17%
Uang muka pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	-	1.837.060.000
% terhadap jumlah aset	%	0,46%
Utang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	30.208.227.985	10.286.455.831
% terhadap jumlah liabilitas	26,6%	14,11%
Penjualan		
PT Okamura Chitose Indonesia	8.298.405.258	6.747.501.174
% terhadap jumlah penjualan	3,1%	2,06%
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	39.693.404.774	32.578.554.095
% terhadap jumlah pembelian	28,9%	20,65%
Remunerasi		
Dewan Komisaris dan Direksi	3.318.827.600	4.782.291.600

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:

	30 September 2017	31 Desember / December 2016	
			Trade receivables
			PT Okamura Chitose Indonesia
			% to total assets
			Other receivables
			Fadjar Swatyas
			Timatius Jusuf Paulus
			Aan
			Ong Andreas Sunardi
			Total
			% to total assets
			Advances purchase
			PT Okamura Chitose Indonesia
			% to total assets
			Trade payables
			PT Okamura Chitose Indonesia
			% to total liabilities
			Sales
			PT Okamura Chitose Indonesia
			% to total sales
			Purchase
			PT Okamura Chitose Indonesia
			% to total purchase
			Remuneration
			Board of Commissioners and Directors

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 September 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	56.539.470.800	-	56.539.470.800	56.539.470.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.376.735.797	-	70.376.735.797	70.376.735.797	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341.453.404	-	1.341.453.404	1.341.453.404	Other receivables
Jumlah aset keuangan	128.257.660.000	-	128.257.660.000	128.257.660.000	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	9.300.000.000	9.300.000.000	9.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	62.240.838.144	62.240.838.144	62.240.838.144	Trade receivables
Utang lain-lain	-	672.411.143	672.411.143	672.411.143	Other receivables
Beban masih harus dibayar	-	2.417.396.778	2.417.396.778	2.417.396.778	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	863.242.710	863.242.710	863.242.710	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	196.783.174	196.783.174	196.783.174	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	75.690.671.948	75.690.671.948	75.690.671.948	Total financial liabilities
31 Desember/December 2016					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.012.037.510	-	46.012.037.510	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah aset keuangan	108.845.541.961	-	108.845.541.961	108.845.541.961	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	10.750.000.000	10.750.000.000	10.750.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	45.433.552.749	45.433.552.749	45.433.552.749	Trade receivables
Utang lain-lain	-	24.914.157	24.914.157	24.914.157	Other receivables
Beban masih harus dibayar	-	1.235.267.038	1.235.267.038	1.235.267.038	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	718.850.398	718.850.398	718.850.398	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	145.452.356	145.452.356	145.452.356	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	58.308.036.698	58.308.036.698	58.308.036.698	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	56.539.470.800	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.376.735.797	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341.453.404	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah	128.257.660.000	108.845.541.961	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

30 September 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	56.539.470.800	-	-	-	56.539.470.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.978.067.278	24.398.668.520	151.500.000	(151.500.000)	70.376.735.798	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341.453.404	-	-	-	1.341.453.404	Other receivables
Jumlah	103.858.991.481	24.398.668.520	151.500.000-	(151.500.000)	128.257.660.002	Total

31 Desember / December 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	17.870.612.930	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	46.012.037.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	-	-	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah	80.704.117.381	28.141.424.580	215.882.402	(215.882.402)	108.845.541.961	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

30 September 2017				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	56.539.470.800	-	56.539.470.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	70.376.735.797	-	70.376.735.797	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341.453.404	-	1.341.453.404	Other receivables
Jumlah	128.257.660.000	-	128.257.660.000	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)		-		Less: Allowance for impairment losses (Note 6)
Jumlah	128.257.660.000	-	128.257.660.000	Total
31 Desember / December 2016				
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	61.342.994.796	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.227.919.912	-	46.227.919.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.490.509.655	-	1.490.509.655	Other receivables
Jumlah	109.061.424.363	-	109.061.424.363	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(215.882.402)	-	(215.882.402)	Less: Allowance for impairment losses (Note 6)
Jumlah	108.845.541.961	-	108.845.541.961	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of September 30, 2017 and December 31, 2016. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	30 September 2017										
	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:											Assets denominate d in foreign currencies:
Kas dan setara kas	386.153	28.930.955	824	2.582	4.826	892	4.500	5.295	4.422	8.778.005.812	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	280.483	4.481.440	-	-	-	-	-	-	-	2.388.570.256	Trade receivables
Jumlah	666.636	28.930.955	824	2.582	4.826	892	4.500	5.295	4.422	11.166.576.068	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:											Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	75.192	-	-	-	-	-	-	-	-	1.001.037.353	Trade payables
Aset bersih dalam mata uang asing	591.444	28.930.955	824	2.582	4.826	892	4.500	5.295	4.422	10.165.538.715	Net assets denominate d in foreign currencies

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

31 Desember / December 2016									
USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	Setara Rupiah/ Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:									Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	480.628	17.096.526	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	8.463.638.407
Piutang usaha	200.146	3.195.301	-	-	-	-	-	-	3.057.916.680
Jumlah	680.774	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	11.521.555.087
Liabilitas dalam mata uang asing:									Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	151.605	-	-	-	-	-	-	-	2.036.964.781
Aset bersih dalam mata uang asing	529.169	20.291.827	67	2.582	9.886	892	4.402	5.295	9.484.590.306
									Net assets denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 94.845.903 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2016, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 94,845,903, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

30 September 2017							
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate				Jumlah/ Total
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	56.539.470.800	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	9.300.000.000	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	863.242.710	460.415.919	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen		-	-	196.783.174	17.593.545.979	-	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	9.300.000.000	-	1.060.025.883	18.053.961.898	-	Total financial liabilities
Bersih	56.539.470.800	(9.300.000.000)	-	(1.060.025.883)	(18.053.961.898)	-	Net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

31 Desember / December 2016							
	Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate			Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	61.342.994.796	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10.750.000.000	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	61.789.480	196.644.993	460.415.925	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.039.131	56.938.410	70.474.815	-	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	10.750.000.000	-	79.828.611	253.583.403	530.890.740	-	Total financial liabilities
Bersih	50.592.994.796	-	(79.828.611)	(253.583.403)	(530.890.740)	-	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,45% - 4,48%	0,45% - 4,48%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,28% - 13,29%	11,28% - 13,29%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	505.929.948	505.929.948	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(505.929.948)	(505.929.948)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

30 September 2017					
		Jatuh tempo/ Due date			
	Jumlah/ Amount	Juli - Des / July – Dec 2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
					Financial assets
Aset keuangan					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	56.539.470.800	56.539.470.800	-	56.539.470.800	
Piutang usaha	70.376.735.797	70.376.735.797	-	70.376.735.797	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.341.453.404	1.341.453.404	-	1.341.453.404	Other receivables
					Total financial assets
Jumlah aset keuangan	128.257.660.000	128.257.660.000	-	128.257.660.000	
					Financial liabilities
Liabilitas keuangan					Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	9.300.000.000	9.300.000.000	-	9.300.000.000	
Utang usaha	62.240.838.144	62.240.838.144	-	62.240.838.144	Trade payables
Utang lain-lain	672.411.143	672.411.143	-	672.411.143	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.417.396.778	2.417.396.778	-	2.417.396.778	Accrual expense
Utang sewa pembiayaan	1.323.658.628	863.242.710	460.415.919	1.323.658.628	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	17.790.329.153	196.783.174	17.593.545.979	17.790.329.153	Consumer finance payable
					Total financial Liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	93.744.633.846	75.690.671.948	52.566.988.052	93.744.633.846	
					Difference in financial assets and liabilities
Selisih aset dan liabilitas keuangan	34.513.026.155	52.566.988.052	(18.053.961.898)	34.513.026.155	

d. Risiko Permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah liabilitas	113.460.308.466	72.906.787.680	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(56.539.470.800)	(61.342.994.796)	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	56.920.837.667	11.563.792.884	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	334.302.561.542	326.429.838.956	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,17	0,04	Debt to equity ratio

33. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

d. Capital Risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the calculation of this ratio, were as follows:

33. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2017

	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Working&Meeting</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	142.165.646.575	119.216.490.483	60.829.865.956	38.157.844.385	8.425.794.391	49.733.569.708	(154.109.996.440)	264.419.215.059	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(113.228.534.666)	(94.950.565.419)	(48.448.248.589)	(30.391.004.506)	(6.710.765.753)	(39.610.548.381)	151.927.343.868	(181.412.323.447)	Cost of good sold
Laba Kotor	28.937.111.909	24.265.925.064	12.381.617.367	7.766.839.878	1.715.028.638	10.123.021.327	(2.182.652.571)	83.006.891.612	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran	(6.461.162.587)	(5.418.166.390)	(2.764.603.570)	(1.734.202.618)	(382.936.587)	(2.260.297.671)	-	(19.021.369.423)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(12.627.319.052)	(10.588.948.159)	(5.402.979.861)	(3.389.224.380)	(748.388.915)	(4.417.393.846)	-	(37.174.254.214)	General and administrative expenses
Laba Usaha	9.848.630.270	8.258.810.515	4.214.033.936	2.643.412.880	583.703.136	3.445.329.810	(2.182.652.571)	26.811.267.975	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2.627.836.216	2.203.636.524	1.124.399.098	705.322.051	155.745.134	919.291.536	(5.752.797.077)	1.983.433.482	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.476.466.486	10.462.447.039	5.338.433.034	3.348.734.931	739.448.269	4.364.621.346	(7.935.449.648)	28.794.701.457	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(2.424.129.468)	(2.032.813.233)	(1.037.237.013)	(650.646.322)	(143.671.956)	(848.029.146)	-	(7.136.527.137)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	10.052.337.018	8.429.633.806	4.301.196.021	2.698.088.609	595.776.314	3.516.592.200	(7.935.449.648)	21.658.174.320	Net profit current year
Pendapatan komprehensif lain	799.144.374	670.142.119	341.938.058	214.493.637	47.363.244	279.563.336	-	2.352.644.768	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	10.851.481.392	9.099.775.925	4.643.134.079	2.912.582.247	643.139.558	3.796.155.536	(7.935.449.648)	24.010.819.088	Total comprehensive income
Aset Segmen	189.496.370.232	158.906.829.903	81.081.745.682	50.861.605.324	11.230.965.370	66.291.197.384	(101.923.892.156)	455.944.821.739	Segment Assets
Liabilitas Segmen	52.647.955.511	44.149.234.631	22.527.017.980	14.130.927.844	3.120.309.716	18.417.745.978	(41.532.883.194)	113.460.308.466	Segment Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember / December 2016								
	<i>Folding chair</i>	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	<i>Peralatan kantor/ Office furniture</i>	<i>Pendidikan/ Education</i>	<i>Rumah sakit/ Hospital</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasi/ Consolidation</i>	
Penjualan dari pelanggan eksternal	221.379.005.611	159.488.004.711	75.195.963.989	49.407.210.853	1.535.338.383	36.513.145.996	(216.092.522.913)	327.426.146.630	Purchase from external customers
Beban pokok penjualan	(182.899.775.538)	(131.766.425.556)	(62.125.696.594)	(40.819.443.334)	(1.268.471.890)	(30.166.574.235)	218.250.074.131	(230.796.313.016)	Cost of good sold
Laba Kotor	38.479.230.073	27.721.579.155	13.070.267.395	8.587.767.519	266.866.493	6.346.571.761	2.157.551.218	96.629.833.614	Gross Profit
Beban penjualan dan pemasaran	(9.832.586.704)	(7.083.687.228)	(3.339.841.705)	(2.194.429.789)	(68.192.319)	(1.621.737.675)	-	(24.140.475.420)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.498.806.712)	(14.047.518.951)	(6.623.173.518)	(4.351.729.975)	(135.230.829)	(3.216.035.659)	-	(47.872.495.644)	General and administrative expenses
Laba Usaha	9.147.836.657	6.590.372.976	3.107.252.172	2.041.607.755	63.443.345	1.508.798.427	2.157.551.218	24.616.862.550	Income from Operation
Penghasilan (Beban) Lain-lain	1.084.600.821	781.378.616	368.407.131	242.060.449	7.522.074	178.888.635	893.193.016	3.556.050.742	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	10.232.437.478	7.371.751.592	3.475.659.303	2.283.668.204	70.965.419	1.687.687.062	3.050.744.234	28.172.913.292	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(3.076.636.205)	(2.216.500.017)	(1.045.043.204)	(686.641.506)	(21.337.514)	(507.444.988)	-	(7.553.603.434)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan	7.155.801.273	5.155.251.575	2.430.616.099	1.597.026.698	49.627.905	1.180.242.074	3.050.744.234	20.619.309.858	Net profit current year
Pendapatan komprehensif lain selisih revaluasi	1.609.261.725	1.159.359.899	546.619.073	359.153.900	11.160.775	265.423.580	-	3.950.978.952	Other comprehensive income of differences asset
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(331.596.544)	(238.891.990)	(112.633.634)	(74.005.484)	(2.299.734)	(54.691.876)	-	(814.119.262)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.433.466.454	6.075.719.484	2.864.601.538	1.882.175.114	58.488.946	1.390.973.778	3.050.744.234	23.756.169.548	Total comprehensive income current year
Aset Segmen	189.551.981.674	136.558.872.251	64.385.256.174	42.304.078.024	1.314.607.193	31.263.755.845	(66.041.924.525)	399.336.626.636	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.804.656.910	35.880.752.711	16.917.183.168	11.115.368.319	345.412.164	8.214.531.021	(49.371.116.613)	72.906.787.680	Segment Liabilities

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 and December 31, 2016
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and September 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net sales based on geographis segment are as follow:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	12.887.149.535	18.095.443.108	Japan
Taiwan	619.900.880	-	Taiwan
Hongkong	174.666.428	357.084.200	Hongkong
Singapura	99.555.000	2.259.908	Singapore
Australia	79.388.100	-	Australia
Vietnam	-	429.397.617	Vietnam
Arab Saudi	-	314.176.000	Saudi Arabia
Malaysia	-	136.833.356	Malaysia
 China	 788.040		 China
Sub-jumlah	13.861.447.983	19.335.194.189	Sub-total
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	95.438.216.887	56.487.986.830	Jakarta
Sumatera	39.234.634.097	59.523.539.100	Sumatera
Jawa Timur	31.987.642.501	44.163.007.585	Jawa Timur
Jawa Tengah	29.552.237.535	40.471.465.200	Jawa Tengah
Jawa Barat	22.523.569.784	35.356.654.206	Jawa Barat
Indonesia bagian tengah	18.482.540.659	35.889.026.450	Central of Indonesia
Bali	8.328.092.554	13.749.048.130	Bali
Indonesia bagian timur	5.010.833.059	22.450.224.940	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	250.557.767.076	308.090.952.441	Sub-total
Jumlah	264.419.215.059	327.426.146.630	Total